

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA HASIL PENELITIAN

Yuliza Perdana Putri¹, Widyasari², Syarifuddin³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl Sholeh Iskandar KM 2, Kedung Badak, Kota Bogor, Jawa Barat

yulizapp7@gmail.com, widyasari@uika-bogor.ac.id, syarifuddin@uika-bogor.ac.id

Abstrak: Pembelajaran pada mata kuliah Kapita Selektta Hasil Penelitian, materi yang digunakan sulit untuk dipahami dan sulit dicari sumbernya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran mahasiswa program studi teknologi pendidikan untuk mata kuliah kapita selektta hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara & kuesioner dengan menggunakan model Bergman & Moore yang terdiri dari 6 tahap yaitu, 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) produksi, 5) penggabungan, 6) validasi, penelitian ini berfokus pada tahap pertama yaitu analisis. Respondennya adalah mahasiswa semester 7 sebanyak 27 orang di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang mudah dipahami, bervariasi dan tidak monoton, agar dapat membantu mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satunya adalah media pembelajaran berupa e-modul berbasis hyperlink, agar dapat memudahkan mahasiswa menggunakan dan mengakses e-modul dimanapun dan kapanpun. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis hyperlink. Namun pengembangan media pembelajaran berbasis hyperlink ini perlu menyesuaikan kebutuhan peserta didik sehingga dibutuhkan suatu analisis kebutuhan.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran, Kapita Selektta Hasil Penelitian

1. PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan yang berawal dari tujuan pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu pilar upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dan proses belajar dan mengajar tidak pernah terlepas dari munculnya berbagai masalah belajar. Pendidikan diharapkan dapat membentuk pembelajar menjadi manusia yang memiliki kecerdasan baik itu kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta mewujudkan pendidik yang menjunjung tinggi pengetahuan dan rasa tanggung jawab. Salah satu hal yang mendukung dalam dunia pendidikan yaitu ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai sehingga tujuan pendidikan mudah tercapai (Widyasari 2017). Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara yang belajar dengan sumber belajar.

Learning resources atau sumber belajar merupakan komponen penting dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik harus memanfaatkan *learning resources* ini dalam pembelajaran. Agar pemanfaatannya dapat optimal, maka pendidik harus diberdayakan. Pelatihan harus diadakan untuk membekali pendidik dengan kemampuan dan *skill* dalam memanfaatkan sumber belajar (S. Samsinar 2019). Berdasarkan jenisnya, sumber belajar terdiri dari dua jenis, yaitu sumber belajar yang sengaja dirancang sedemikian rupa dan sumber belajar yang memang sejatinya telah tersedia sehingga dapat dengan mudah dimanfaatkan untuk kegiatan belajar. Terdapat beberapa jenis sumber belajar yang dirancang dalam pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis multimedia menjadi alternatif sebagai media pembelajaran karena berbagai alasan yaitu pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, guru dapat mengkombinasikan audio dan visual secara bersamaan, dapat dikombinasikan dengan strategi lain, supaya dalam kelas siswa akan lebih aktif (Widyasari, 2023). Hadirnya berbagai platform digital dalam belajar membuat peran perpustakaan digital semakin sentral. Perpustakaan digital harus mengadopsi berbagai kemajuan teknologi dan perkembangan digital untuk menyediakan media pembelajaran digital yang menarik dan bervariasi (Cameron 2021; Kaushik, Kumar, and Biswas 2019). Perkembangan teknologi yang semakin maju, tentunya berpengaruh ke dalam berbagai sektor kehidupan manusia. Perkembangan ini turut berperan dalam perkembangan sebuah media pembelajaran (Widyasari, 2023).

Ketersediaan media pembelajaran tentu diperlukan dalam setiap jenjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran di jenjang perkuliahan tentu harus memiliki kompetensi yang lebih tinggi dari jenjang sebelumnya, sehingga memerlukan media pembelajaran yang dapat mencakup seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu dapat memanfaatkan ilmu teknologi, seperti yang dijadikan sebagai bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung. Sesuai perkembangan jaman bahan ajar tidak hanya berupa buku tetapi juga dapat diambil dari internet ataupun dari sumber lain berupa jurnal, artikel, buku elektronik (*e-book*), dan modul elektronik (*e-modul*), sehingga memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai materi yang akan dipelajari (Autthawuttikul, Laisema, and Bangtamai 2022).

Sama halnya dengan mata kuliah Kapita Selekta Hasil Penelitian, mahasiswa dibebaskan untuk mencari sumber belajar untuk proses pembelajaran, namun untuk sumber belajar pada mata kuliah tersebut cukup sulit untuk dicari sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga membuat mahasiswa cukup kesulitan untuk mencari sumber belajar materi yang relevan pada mata kuliah Kapita Selekta Hasil Penelitian. Walaupun mahasiswa dibebaskan untuk mencari sumber belajar melalui internet maupun buku cetak, tetapi banyak mahasiswa sulit untuk menemukan sumber tersebut.

Berdasarkan informasi di atas dilakukanlah survey kebutuhan akan sumber belajar dari mahasiswa semester 7 program studi Teknologi Pendidikan. Didapati bahwa keterbatasan media pembelajaran, namun untuk saat ini sudah bisa diakses baik secara digital maupun bentuk fisik, akan tetapi tidak semua mata kuliah atau materi yang ingin diberikan kepada mahasiswa tersedia secara bebas, maka dari itu perlu dikembangkan media pembelajaran. Untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maka dilakukan pengambilan data terkait dengan kebutuhan media pembelajaran mata kuliah kapita selekta hasil penelitian, maka dari itu perlu dilakukan analisis kebutuhan pengembangan.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah di kemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey* (Nasution 2023). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Anam et al. 2023; Sugiyono 2013).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Angket, wawancara dan Observasi. Peneliti menggunakan angket yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab sehingga responden dapat mengisi kuesioner tersebut secara online. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara langsung melalui tatap muka. Selain itu juga, peneliti menggunakan observasi untuk

mengetahui ketersediaan teknologi mahasiswa dan dosen yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung (L.J Moleong 2022).

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, data kualitatif terdiri dari wawancara dengan dosen pengampu dan juga mahasiswa semester 7 melalui angket *Google Form* untuk menganalisis masalah yang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan, maka data penelitian ini diperoleh dari hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, dan observasi. Wawancara dilakukan kepada Ketua Program Studi dengan beberapa indikator untuk mengetahui kebutuhan pengembangan media pembelajaran antara lain yaitu; Ketersediaan media pembelajaran pada mata kuliah Kapita Selekta Hasil Penelitian, program studi atau dosen menyediakan media pembelajaran sendiri, media pembelajaran yang tersedia menarik dan bervariasi, media pembelajaran yang tersedia sesuai dengan RPS mata kuliah Kapita Selekta Hasil Penelitian, media pembelajaran yang tersedia mudah diperoleh mahasiswa, media pembelajaran yang tersedia sering digunakan mahasiswa, media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran langsung (synchronus) dan tidak langsung (asynchronus), media pembelajaran yang dikembangkan, bentuk tes yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa ketersediaan dalam media pembelajaran pada mata kuliah Kapita Selekta Hasil Penelitian, memang sudah tersedia media pembelajaran berupa bahan ajar cetak dan sudah di kembangkan oleh salah satu dosen program studi Teknologi Pendidikan, namun media pembelajaran tersebut belum sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Kapita Selekta Hasil Penelitian. Dan juga tidak semua mahasiswa mengetahui dengan adanya bahan ajar cetak tersebut, terkait hal itu membuat mahasiswa tidak dapat menggunakan media pembelajaran secara bebas. Media pembelajaran yang sudah pernah dikembangkan oleh salah satu dosen program studi perlu dimodifikasi kembali dengan mengembangkan media pembelajaran berupa modul elektronik yang dapat dengan mudah digunakan dan diakses oleh dosen dan mahasiswa pada kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan desain dan penyampaian yang menarik serta di lengkapi dengan video pembelajaran dan bentuk tes berbasis teknologi di setiap unit materinya, sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang telah disajikan. Sehingga Program Studi Teknologi Pendidikan membutuhkan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri maupun pada proses pembelajaran di kelas.

Data penelitian juga diperoleh dari mahasiswa melalui penyebaran angket, pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mendukung penelitian ini adalah terkait kebutuhan mahasiswa mengenai ketersediaan media pembelajaran pada mata kuliah Kapita Selekta Hasil penelitian. Berikut ini pertanyaan dalam angket analisis kebutuhan mahasiswa:

Tabel 1. Pertanyaan Dalam Angket

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi mata kuliah kapita selekta hasil penelitian?
2.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mencari sumber belajar mata kuliah kapita selekta hasil penelitian?
3.	Apakah mata kuliah kapita selekta hasil penelitian sudah tersedia media pembelajaran?

-
4. Apakah media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran mudah diperoleh mahasiswa?
 5. Apakah media pembelajaran tersebut selalu digunakan kembali sebelum proses pembelajaran dimulai?
 6. Apakah media pembelajaran yang sudah tersedia cukup menarik dan bervariasi?
 7. Apakah media pembelajaran yang tersedia sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah kapita selekta?
 8. Menurut anda, apakah perlu dikembangkan media pembelajaran berupa modul digital pada mata kuliah kapita selekta?
 9. Menurut anda, bentuk tes pada media pembelajaran yang tersedia terlalu sulit untuk dipahami?
 10. Menurut anda, bentuk tes pada media pembelajaran yang tersedia tidak bervariasi?
 11. Menurut anda, apakah perlu dikembangkan bentuk tes berbasis teknologi pada mata kuliah Kapita Selektta Hasil Penelitian?
-

Selanjutnya, berdasarkan pertanyaan – pertanyaan di atas, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan penyebaran kuesioner berupa angket terkait masalah yang dihadapi mahasiswa semester 7, hasil penyebaran angket kepada mahasiswa semester 7 yang terdiri dari 20 orang mahasiswa dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Kapita Selektta Hasil Penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran. Mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan, dan mahasiswa juga kesulitan dalam menemukan media pembelajaran baik berupa buku maupun artikel yang dapat mereka gunakan dalam kegiatan belajar.

Adapun media pembelajaran yang tersedia namun tidak bervariasi dan kurang menarik perhatian mahasiswa, sehingga mahasiswa jarang sekali menggunakan media pembelajaran tersebut, terlebih karena media pembelajaran tersebut tidak difasilitasi untuk mahasiswa secara bebas. Adapun masalah lain yang ditemui yaitu, mahasiswa memiliki keterbatasan dalam mencari media pembelajaran di perpustakaan terdekat, selain itu jika menggunakan internet, sumber informasi kurang dapat dipercaya keaslian dan kejelasannya dalam menyampaikan materi yang dicari. Media pembelajaran yang tersedia pun belum sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah tersebut. Selain itu, bentuk tes didalam media pembelajaran tersebut sulit untuk dipahami dan tidak bervariasi.

Setelah melakukan wawancara dan penyebaran angket, peneliti melakukan observasi langsung kepada mahasiswa semester 7 pada saat mata kuliah sedang berlangsung untuk mengetahui kesiapan dan ketersediaan teknologi mahasiswa dan dosen. Berdasarkan hasil observasi dapat terlihat penggunaan teknologi yang sering digunakan mayoritas mahasiswa ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa dan dosen memiliki *handphone* dan laptop, serta jaringan internet yang memadai, sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses dan menggunakan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, penyebaran angket dan observasi terkait ketersediaan teknologi dosen dan mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang menarik, bervariasi, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa, maka perlu dikembangkan media pembelajaran berupa e-modul berbasis *hyperlink* dengan menggunakan desain dan penyampaian yang menarik serta

di lengkapi dengan video pembelajaran di setiap unit materinya, tersedia bentuk tes berbasis teknologi dan mudah diakses, sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang telah dikembangkan.

4. SIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran berupa e-modul berbasis *hyperlink* dijadikan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah yang ada pada mahasiswa semester 7 pada mata kuliah kapita selekta hasil penelitian. Dilihat dari permasalahan yang ada bahwa tidak adanya media pembelajaran di kelas, tidak difasilitasinya media pembelajaran, kesulitan dalam mencari sumber media pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Maka e-modul berbasis *hyperlink* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa pada mata kuliah kapita selekta hasil penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- S. Samsinar. (2019). “Urgensi Learning Resource (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. Hal.13. *Jurnal Kependidikan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Widyasari. (2017). Kemandirian belajar mahasiswa PGSD berdasarkan ketersediaan sumber belajar di FKIP Universitas Djuanda Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Widyasari. (2023a). Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality. Hal.8. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Widyasari. (2023b). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Di MI AL Khoeriyah Kabupaten Bogor. 12. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.